

ABSTRACT

Cost Recovery Rate (CRR) is one of efficiency level indicators by measuring the ability to cover certain cost in certain period of time. Surabaya Sitti 'Aisyah Children and Delivery Hospital (SACDH) has shown inefficiency for two consecutive years of 2003 and 2004 where SACDH revenues were lower than expenses effecting low CRR.

The purpose of this research is to analyze causing factors of low CRR using double distribution method. This method can distribute the overall cost in the supporting cost center i.e. office, kitchen and laundry to the distribution cost center consisted of: outpatient, inpatient wards for mother and children of first, second and third classrooms and the final disposal site. This is a descriptive observational research using cross-sectional method beginning from November 2005 until June 2006. The research uses secondary data from SACDH so that population and samples are not used. The target of this research is total cost, total income and actual as well as normative outputs. Low CRR causing factors are analyzed by way of comparing the result of calculation based on double distribution method and the normative standard calculation.

The research result shows that low CRR causing factor is the operational costs covering employees' cost, transportation, non-medical expendable material, electricity, telephone and water. The income of SACDH is from outpatient tariffs, from inpatient wards for mothers in first, second and third classrooms, also from inpatient wards for children at the third classroom and from the final disposal site. Suggestion to SACDH is to improve the function of all utilities (service) through varied marketing strategy. The more utilities at SACDH, the more revenue for SACDH.

Key words: Cost Recovery Rate, Double Distribution Methode

ABSTRAK

Cost Recovery Rate (CRR) adalah salah satu indikator efisiensi dengan mengukur tingkat kemampuan menutup biaya dalam periode waktu tertentu. Ketidak efisiensi biaya Rumah Sakit Anak Dan Bersalin Sitti 'Aisyah Surabaya dapat diketahui berturut-turut tahun 2003 dan tahun 2004. Dimana pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan tingkat biaya yang dikeluarkan. Sehingga berdampak pada rendahnya tingkat CRR.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis faktor penyebab rendahnya CRR dengan menggunakan metode *double distribution*. Metode ini dapat mendistribusikan biaya keseluruhan yang ada di pusat biaya penunjang yang terdiri dari kantor, dapur, dan laundry ke pusat biaya produksi yang terdiri dari rawat jalan, rawat inap ibu dan anak kelas I,II,III dan TPA. Rancangan penelitian ini berupa penelitian observasional diskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menganalisis data sekunder RSAB Sitti 'Aisyah Surabaya sehingga tidak menggunakan populasi dan sampel. Sasaran penelitian ini adalah total biaya, total pendapatan dan *output* baik aktual maupun normatif. Analisis faktor penyebab rendahnya CRR adalah dengan cara membandingkan hasil penghitungan berdasarkan metode *double distribution* tersebut dengan standar normatif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor penyebab rendahnya CRR dimana pada faktor biaya terdapat pada biaya operasional yang meliputi biaya pegawai, transportasi, bahan habis pakai non medis dan listrik telepon air. Sedangkan pada faktor pendapatan terdapat pada tarif rawat jalan, rawat inap ibu kelas I,II,III, rawat inap anak kelas III dan pada *output* rawat jalan, rawat inap ibu kelas I,II,III, rawat inap anak kelas III dan TPA. Saran kepada pihak RSAB Sitti 'Aisyah agar meningkatkan *utilitas* (fungsi pelayanan) melalui berbagai strategi pemasaran agar dengan semakin banyaknya tingkat *utilitas* rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya.

Kata kunci : *Cost Recovery Rate, Metode Double Distribution*